

## **PKM: Kewirausahaan Digital Untuk Karang Taruna Desa Kedawung**

**Fatihanursari Dikananda<sup>1\*</sup>, Irfan Ali<sup>2</sup>, Nizar Fazari Hidayat<sup>3</sup>, Rheznandy Fahreza<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, STMIK IKMI, Cirebon, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, STMIK IKMI, Cirebon, Indonesia

<sup>3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika, STMIK IKMI, Cirebon, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[fatihanursari.ikmi@gmail.com](mailto:fatihanursari.ikmi@gmail.com), <sup>2</sup>[irfanali.ikmi@gmail.com](mailto:irfanali.ikmi@gmail.com), <sup>3</sup>[nizarfazarihidayat.ikmi@gmail.com](mailto:nizarfazarihidayat.ikmi@gmail.com),

<sup>4</sup>[rheznandyafahreza.ikmi@gmail.com](mailto:rheznandyafahreza.ikmi@gmail.com)

(\* : [fatihanursaridikananda.ikmi@gmail.com](mailto:fatihanursaridikananda.ikmi@gmail.com))

**Abstrak** - Penyimpanan Berkembangnya teknologi digital telah membuka peluang baru dalam dunia kewirausahaan, terutama di kalangan pemuda. Penelitian “Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung” ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi digital yang ada serta mengembangkan model kewirausahaan digital yang inovatif guna meningkatkan peran dan kemampuan anggota Karang Taruna dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Studi ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis hambatan, potensi, dan strategi optimal dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei lapangan, wawancara mendalam dengan pelaku usaha dan tokoh masyarakat, serta studi literatur dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan akses teknologi dan kurangnya pelatihan yang memadai menjadi kendala utama dalam penerapan kewirausahaan digital. Oleh karena itu, program pendampingan intensif dan pelatihan literasi digital menjadi salah satu solusi efektif untuk mengurangi hambatan tersebut. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam penggunaan platform digital, tetapi juga mengasah kemampuan manajerial dan kreativitas berwirausaha. Selain itu, kemitraan strategis dengan pelaku industri dan akademisi lokal diharapkan mampu menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini cukup signifikan, yaitu dapat menjadi model pengembangan kewirausahaan digital yang dapat direplikasi di berbagai wilayah dengan karakteristik yang serupa. Di sisi lain, keterlibatan aktif lembaga pemerintahan dan swasta sangat penting untuk mendukung keberlanjutan program ini melalui pendanaan, penyediaan infrastruktur, dan akses pasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi tidak hanya dalam pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran di kalangan pemuda, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mempercepat transformasi digital di daerah pedesaan.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan Digital, Karang Taruna, Desa Kedawung, Pemberdayaan Pemuda, Transformasi Digital

**Abstract** - The rapid development of digital technology has opened new opportunities in the entrepreneurial field, especially among the youth. This study, titled “Digital Entrepreneurship for the Karang Taruna of Desa Kedawung,” is designed to identify existing digital potentials and to develop an innovative digital entrepreneurship model aimed at empowering Karang Taruna members by generating job opportunities and enhancing the welfare of the local community. The study employs a mixed-method approach by integrating both qualitative and quantitative methods to analyze the barriers, potentials, and optimal strategies in harnessing digital technology as an economic empowerment tool. The research methodology includes field surveys, in-depth interviews with business practitioners and community leaders, and a comprehensive literature review from various relevant sources. The findings indicate that the digital divide and insufficient training are the primary obstacles to effective digital entrepreneurship implementation. In response, an intensive mentoring program combined with digital literacy training emerges as an effective solution to overcome these challenges. This program not only improves technical skills related to digital platforms but also enhances managerial competencies and entrepreneurial creativity. Furthermore, strategic partnerships with industry players and local academics are expected to foster a sustainable business ecosystem. The implications of this research are significant, as it provides a replicable model for digital entrepreneurship development that can be adapted to similar rural contexts. Active involvement from both governmental and private sectors is crucial to support the program’s sustainability through funding, infrastructure development, and market access. Consequently, this study contributes not only to local economic development but also to reducing youth unemployment, raising community welfare, and accelerating digital transformation in rural areas.

**Keywords:** Digital Entrepreneurship, Karang Taruna, Desa Kedawung, Youth Empowerment, Digital Transformation

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Kegiatan Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha di kalangan pemuda desa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 60% usaha mikro di pedesaan Indonesia masih mengandalkan metode pemasaran tradisional, dengan keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas melalui platform digital. Hal ini menjadi tantangan bagi generasi muda di desa, terutama anggota Karang Taruna, yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis digital.

Situasi yang Dihadapi oleh Mitra (Karang Taruna Desa Kedawung):

1. Minimnya Literasi Digital – Banyak pemuda di Desa Kedawung belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media sosial, marketplace, dan strategi digital marketing untuk meningkatkan daya saing usaha.
2. Keterbatasan Akses Pasar – Produk-produk lokal, seperti hasil kerajinan tangan dan produk kuliner khas desa, masih dipasarkan dalam skala kecil tanpa strategi digital yang optimal.
3. Kurangnya Pelatihan dan Pendampingan – Belum ada program berkelanjutan yang memberikan edukasi tentang kewirausahaan digital secara praktis dan aplikatif bagi pemuda desa.

Kondisi ini mendorong perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan Karang Taruna melalui kewirausahaan digital, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pemuda Desa Kedawung dapat lebih siap menghadapi era digital dan menciptakan peluang usaha yang lebih luas serta berkelanjutan.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan kondisi yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi hambatan bagi Karang Taruna Desa Kedawung dalam mengembangkan kewirausahaan digital:

1. Kurangnya Literasi Digital dalam Berwirausaha
  - a) Banyak anggota Karang Taruna yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan teknologi digital untuk bisnis.
  - b) Mereka masih terbiasa dengan metode pemasaran konvensional dan belum memanfaatkan platform digital seperti marketplace, media sosial, atau website sebagai alat promosi dan penjualan.
2. Keterbatasan Akses dan Infrastruktur Digital
  - a) Keterbatasan perangkat (laptop, smartphone) dan akses internet yang stabil menjadi kendala dalam mengembangkan bisnis berbasis digital.
  - b) Beberapa anggota Karang Taruna memiliki keterbatasan dalam mengelola akun bisnis digital karena belum familiar dengan fitur-fitur e-commerce dan media sosial.
3. Kurangnya Pemahaman tentang Branding dan Digital Marketing
  - a) Usaha yang dijalankan oleh pemuda desa belum memiliki identitas atau branding yang kuat, sehingga sulit bersaing di pasar digital.
  - b) Minimnya strategi pemasaran digital yang tepat menyebabkan produk-produk mereka kurang dikenal oleh pasar yang lebih luas.
4. Modal dan Keberlanjutan Usaha

- a) Kesulitan dalam memperoleh modal usaha serta kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan bisnis digital menjadi tantangan tersendiri.
- b) Banyak pemuda yang ragu untuk mulai bisnis karena takut gagal dan tidak memiliki bimbingan yang jelas dalam mengelola usaha berbasis digital.

Dampak Permasalahan terhadap Operasional dan Kesejahteraan

1. Terbatasnya peluang ekonomi bagi pemuda desa karena kurangnya akses ke pasar yang lebih luas.
2. Minimnya pendapatan dari usaha lokal, sehingga potensi ekonomi desa tidak berkembang secara optimal.
3. Kurangnya semangat kewirausahaan di kalangan pemuda, karena kurangnya dukungan dan pelatihan yang relevan dengan tren pasar digital saat ini.

Dengan mengatasi permasalahan ini melalui program Kewirausahaan Digital, Karang Taruna Desa Kedawung diharapkan mampu meningkatkan daya saing mereka di era digital, menciptakan peluang usaha yang lebih baik, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pemuda desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi era digital dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas serta berkelanjutan.

Tujuan Jangka Pendek

1. Meningkatkan Literasi Digital
  - a) Memberikan pemahaman dasar tentang kewirausahaan digital, termasuk e-commerce, media sosial marketing, dan strategi branding.
2. Memberikan Pelatihan Praktis
  - a) Mengajarkan cara membuat dan mengelola akun bisnis di marketplace serta media sosial (Instagram, Facebook, TikTok, Shopee, Tokopedia, dll.).
  - b) Melatih pembuatan konten digital (foto, video, copywriting) untuk meningkatkan daya tarik produk.
3. Membantu Karang Taruna Mengembangkan Usaha Berbasis Digital
  - a) Mendampingi peserta dalam membuat strategi pemasaran digital untuk produk lokal mereka.
  - b) Memberikan bimbingan dalam mengelola keuangan usaha berbasis digital.

Tujuan Jangka Panjang

1. Menciptakan Ekosistem Kewirausahaan Digital yang Berkelanjutan
  - a) Mendorong pemuda desa untuk aktif memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran dan pengelolaan usaha.
  - b) Menjadikan Desa Kedawung sebagai desa yang unggul dalam pemanfaatan ekonomi digital di tingkat lokal dan nasional.
2. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Karang Taruna
  - a) Membantu anggota Karang Taruna mendapatkan penghasilan yang stabil melalui bisnis digital.
  - b) Mendorong mereka untuk menjadi pelaku usaha yang inovatif dan kompetitif.

3. Membangun Jaringan Kemitraan

- a) Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti pemerintah, startup digital, dan lembaga pelatihan agar program ini terus berkembang.
- b) Menghubungkan produk lokal dengan pasar yang lebih luas melalui platform digital.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan ini, diharapkan Karang Taruna Desa Kedawung dapat berkembang menjadi komunitas yang mampu bersaing di era digital serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi desa.

**1.4 Manfaat Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang berkelanjutan bagi mitra (Karang Taruna) serta pihak terkait. Berikut adalah beberapa dampak positif yang akan diperoleh:

Manfaat bagi Karang Taruna Desa Kedawung (Mitra Utama)

1. Peningkatan Keterampilan Digital

- a) Anggota Karang Taruna akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang e-commerce, pemasaran digital, dan manajemen bisnis berbasis teknologi.
- b) Mereka akan lebih percaya diri dalam menggunakan platform digital seperti marketplace, media sosial, dan website untuk mempromosikan produk.

2. Peluang Ekonomi yang Lebih Luas

- a) Dengan pemasaran digital, produk lokal yang sebelumnya hanya dipasarkan secara konvensional dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional.
- b) Potensi pendapatan bagi pemuda desa meningkat melalui usaha berbasis digital yang lebih profesional dan kompetitif.

3. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

- a) Karang Taruna akan lebih kreatif dalam menciptakan konten digital, seperti foto dan video promosi, yang menarik perhatian calon pelanggan.
- b) Mereka akan ter dorong untuk menciptakan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar digital.

4. Kemandirian dan Keberlanjutan Usaha

- a) Dengan bekal keterampilan digital, pemuda desa dapat menjalankan bisnis secara mandiri tanpa harus bergantung pada pihak luar.
- b) Mereka dapat mengembangkan usaha secara berkelanjutan dengan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Manfaat bagi Desa Kedawung

1. Pertumbuhan Ekonomi Lokal

- a) Dengan berkembangnya usaha berbasis digital, perputaran ekonomi di desa akan meningkat, yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- b) Desa Kedawung dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam penerapan kewirausahaan digital.

2. Peningkatan Citra dan Daya Saing Desa

- a) Desa Kedawung dapat dikenal sebagai desa yang inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usaha.

- b) Daya tarik desa sebagai tempat usaha dan investasi meningkat, sehingga dapat menarik perhatian pihak eksternal untuk bekerja sama.

Manfaat bagi Pihak Terkait (Pemerintah, Akademisi, dan Dunia Usaha)

1. Pemerintah
  - a) Mendukung program pemberdayaan pemuda dan ekonomi kreatif berbasis digital yang sejalan dengan kebijakan pembangunan desa dan digitalisasi UMKM.
  - b) Mengurangi angka pengangguran di kalangan pemuda desa dengan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Akademisi dan Lembaga Pelatihan
  - a) Memberikan kesempatan bagi akademisi untuk mengimplementasikan ilmu dan teknologi dalam pemberdayaan masyarakat.
  - b) Menjadi referensi bagi pengembangan program kewirausahaan digital lainnya.
3. Dunia Usaha dan Startup Digital
  - a) Menemukan potensi mitra baru dari kalangan pemuda desa yang memiliki semangat berwirausaha.
  - b) Memperluas ekosistem bisnis digital dengan melibatkan lebih banyak pelaku usaha dari sektor pedesaan.

Dampak Positif Jangka Panjang

1. Meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kedawung melalui ekonomi digital yang lebih berkembang.
2. Terciptanya ekosistem wirausaha digital yang berkelanjutan, di mana pemuda desa dapat terus berinovasi dan mengembangkan bisnis mereka.
3. Meningkatnya daya saing usaha lokal, yang dapat bersaing tidak hanya di pasar lokal tetapi juga nasional, bahkan global.

Dengan adanya manfaat-manfaat ini, kegiatan Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi mitra serta seluruh pihak yang terlibat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan program Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung, digunakan metode berbasis pelatihan, pendampingan, dan implementasi langsung agar peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam bisnis mereka.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### **1. Tahap Persiapan**

Survey dan Analisis Kebutuhan

- a) Melakukan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh Karang Taruna terkait kewirausahaan digital.
- b) Menganalisis potensi usaha lokal yang dapat dikembangkan secara digital.

Koordinasi dengan Pihak Terkait

- a) Bekerja sama dengan pemerintah desa, akademisi, dan pelaku bisnis digital untuk mendukung program ini.
- b) Mempersiapkan sumber daya (perangkat, materi, akses internet, dan narasumber) untuk pelatihan.

**Rekrutmen Peserta**

- a) Melakukan sosialisasi program kepada anggota Karang Taruna dan menyeleksi peserta yang berkomitmen untuk mengikuti seluruh tahapan.
2. Tahap Pelaksanaan (Pelatihan dan Pendampingan)

**Pelatihan Literasi Digital dan Kewirausahaan**

**Materi:**

1. Dasar-dasar digital marketing dan e-commerce.
2. Pemanfaatan marketplace dan media sosial untuk bisnis.
3. Strategi branding dan pembuatan konten digital.

**Workshop dan Praktik Langsung**

**Simulasi Pembuatan Toko Online & Akun Bisnis Digital**

1. Setiap peserta membuat akun di marketplace dan media sosial bisnis.
2. Mempelajari cara mengelola stok, harga, dan strategi promosi online.

**Pelatihan Desain dan Konten Digital**

1. Peserta belajar menggunakan Canva dan aplikasi editing sederhana untuk membuat konten promosi.
2. Membuat minimal 10 konten digital siap pakai.

**Pendampingan dan Implementasi Usaha Digital**

1. Mentoring kelompok kecil untuk membimbing peserta dalam mengelola akun bisnis digital mereka.
2. Setiap peserta diminta untuk mulai memasarkan produknya secara online dan menerapkan strategi yang telah dipelajari.
3. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

**Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Peserta**

1. Mengevaluasi perkembangan usaha peserta setelah implementasi.
2. Menganalisis tantangan yang dihadapi dan memberikan solusi tambahan.

**Pendampingan Berkelanjutan**

1. Menyediakan forum diskusi atau grup WhatsApp/Telegram sebagai tempat berbagi pengalaman dan konsultasi.
2. Menghubungkan peserta dengan komunitas bisnis digital untuk memperluas jaringan usaha mereka.

**Penyusunan Laporan dan Dokumentasi**

1. Membuat laporan hasil kegiatan yang mencakup pencapaian dan dampak program.
2. Mendokumentasikan kisah sukses peserta sebagai inspirasi bagi komunitas lain.

**Proses Implementasi dari Awal hingga Akhir**

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan → Melakukan survey dan analisis kebutuhan Karang Taruna.
2. Penyusunan Rencana Program → Menentukan materi, metode, dan narasumber pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop → Peserta mengikuti pelatihan intensif dan praktik langsung.
4. Implementasi Usaha Digital → Peserta mulai menerapkan strategi pemasaran digital dan mengelola bisnis mereka.
5. Pendampingan dan Evaluasi → Melakukan monitoring, memberikan mentoring, serta menyusun laporan hasil kegiatan.

Dengan metode ini, program Kewirausahaan Digital diharapkan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata bagi Karang Taruna Desa Kedawung.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

Hasil dari pelaksanaan program Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung:

##### **Hasil Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung telah menghasilkan berbagai pencapaian yang menunjukkan perkembangan positif bagi mitra. Berdasarkan evaluasi program, hasil yang telah dicapai mencakup aspek peningkatan keterampilan, implementasi bisnis digital, dan dampak ekonomi bagi peserta.

###### **1. Pencapaian Berdasarkan Target Luaran**

###### **Peningkatan Literasi Digital dan Kewirausahaan**

- a) 90% peserta memahami dasar-dasar pemasaran digital dan cara menggunakan media sosial serta marketplace untuk bisnis.
- b) 80% peserta mampu membuat konten digital sendiri menggunakan aplikasi desain sederhana seperti Canva.

###### **Pembuatan dan Aktivasi Akun Bisnis Digital**

- a) 85% peserta telah memiliki akun bisnis aktif di marketplace (Shopee, Tokopedia) dan media sosial (Instagram, TikTok).
- b) Sebagian peserta telah mulai mendapatkan pelanggan dari luar daerah melalui platform online.

###### **Produksi Konten dan Branding Produk**

- a) Setiap peserta telah menghasilkan minimal 10 konten digital (foto, video, dan copywriting) untuk promosi bisnisnya.
- b) 40% peserta telah meningkatkan tampilan kemasan dan branding produknya berdasarkan hasil pelatihan desain produk.

###### **Peningkatan Pendapatan dan Jangkauan Pasar**

- a) 30% peserta melaporkan adanya peningkatan penjualan dalam 3 bulan pertama setelah menerapkan strategi digital marketing.
- b) Beberapa usaha mulai menjangkau pelanggan dari luar desa, termasuk pelanggan dari kota-kota besar melalui marketplace.

###### **Terbentuknya Komunitas Wirausaha Digital Desa**

- a) Karang Taruna kini memiliki grup diskusi aktif yang berisi peserta program, mentor, dan pelaku usaha digital lainnya untuk berbagi pengalaman dan strategi bisnis.
- b) Rencana keberlanjutan program mulai disusun dengan pendampingan tambahan dan kerja sama dengan komunitas bisnis digital.

**2. Keberhasilan dalam Mencapai Tujuan Program**

Tujuan Jangka Pendek

- a) Meningkatkan keterampilan digital peserta dalam pemasaran online(tercapai)
- b) Membantu peserta mengaktifkan akun bisnis digital (tercapai)
- c) Memproduksi konten digital dan menerapkan strategi pemasaran digital (tercapai)

Tujuan Jangka Panjang

- a) Meningkatkan daya saing usaha lokal melalui pemasaran digital(proses berjalan).
- b) Mendorong kemandirian pemuda dalam berwirausaha(terlihat dari beberapa peserta yang mulai serius mengembangkan usahanya).
- c) Membangun ekosistem wirausaha digital yang berkelanjutan(sudah terbentuk komunitas bisnis digital di desa).

**3. Dampak yang Telah Terlihat pada Mitra**

Dampak bagi Karang Taruna Desa Kedawung

- a) Pemuda desa lebih percaya diri dan mandiri dalam mengembangkan usaha digital.
- b) Mereka kini lebih memahami bagaimana cara mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan omzet usaha.
- c) Beberapa anggota Karang Taruna telah berkolaborasi dalam mengembangkan produk bersama, menciptakan peluang usaha baru.

Dampak bagi Ekonomi Lokal

- a) Produk-produk lokal yang sebelumnya hanya dipasarkan di lingkungan desa kini sudah dipasarkan ke luar daerah melalui marketplace.
- b) Desa Kedawung mulai dikenal sebagai desa yang aktif dalam digitalisasi UMKM, membuka peluang bagi kerja sama lebih luas.

Dampak bagi Keberlanjutan Program

- a) Karang Taruna kini memiliki forum diskusi dan mentoring online, memastikan peserta tetap mendapatkan dukungan pasca-pelatihan.
- b) Program ini mendapat perhatian dari pihak pemerintah desa dan komunitas bisnis digital, yang berpotensi untuk mendukung kelanjutan program.

**3.2 Luaran**

Program Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung telah menghasilkan berbagai luaran konkret yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam jangka panjang. Luaran ini mencakup modul pelatihan, platform digital, peralatan pendukung, serta peningkatan keterampilan peserta yang secara langsung mendukung perkembangan usaha mereka.

**1. Modul dan Materi Pelatihan**

Modul Digital Marketing untuk Pemula

- a) Materi yang disusun dalam format PDF interaktif dan cetak untuk membantu peserta memahami pemasaran digital
- b) Berisi topik seperti cara membuat akun bisnis online, strategi pemasaran media sosial, optimasi marketplace, dan teknik branding produk.

Video Tutorial dan Rekaman Pelatihan

- a) Beberapa sesi pelatihan direkam dan dijadikan video tutorial, sehingga peserta dapat mengaksesnya kembali melalui grup komunitas Karang Taruna.

#### Template Desain dan Copywriting Promosi

- a) Disediakan template desain menggunakan Canva untuk membuat banner promosi, katalog produk, dan postingan media sosial.
- b) Panduan copywriting untuk caption dan deskripsi produk agar lebih menarik di marketplace dan media sosial.

### 2. Platform dan Akun Bisnis Digital

#### Pembuatan dan Aktivasi Akun Marketplace & Media Sosial

- a) 85% peserta berhasil membuat dan mengaktifkan akun bisnis di Shopee, Tokopedia, Instagram, dan TikTok Shop.
- b) Setiap peserta mulai mengunggah produk, menggunakan fitur promosi, dan memahami teknik pemasaran digital.

#### Katalog Digital Produk UMKM Desa

- a) Dibuat dalam bentuk e-brochure atau website sederhana, berisi daftar produk yang dijual oleh peserta.
- b) Beberapa peserta juga mulai menggunakan Google My Business untuk meningkatkan visibilitas usaha mereka secara lokal.

### 3. Peningkatan Keterampilan Mitra

#### Kemampuan Digital Marketing

- a) 90% peserta mampu membuat konten promosi sendiri dan memahami teknik pemasaran online.
- b) 80% peserta menguasai strategi pemasaran media sosial dan marketplace, termasuk pemanfaatan iklan berbayar dan optimasi SEO.

#### Manajemen Keuangan Digital

- a) Pengenalan aplikasi BukuWarung dan Akuntansi UMKM untuk membantu peserta dalam mencatat keuangan usaha.
- b) 70% peserta kini memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mampu menggunakananya dalam bisnis mereka.

#### Networking dan Kolaborasi

- a) Karang Taruna kini memiliki komunitas bisnis digital internal, yang menjadi wadah bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi tentang strategi pemasaran.

### 4. Peralatan dan Infrastruktur Pendukung

#### Peralatan untuk Pembuatan Konten Digital

- a) Disediakan mini studio foto sederhana dengan ring light dan background untuk meningkatkan kualitas foto produk.
- b) Beberapa peserta kini mampu menggunakan smartphone dan aplikasi editing sederhana untuk membuat foto dan video promosi profesional.

#### Akses ke Internet dan Perangkat Digital

- a) Program ini mendorong penggunaan fasilitas internet desa untuk membantu peserta dalam menjalankan bisnis digital mereka.

**Foto Kegiatan.**



**Gambar 1.** Foto Kegiatan dengan Mitra

#### **4. KESIMPULAN**

Program Kewirausahaan Digital untuk Karang Taruna Desa Kedawung telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan pemuda desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka. Peserta kini lebih mampu menggunakan marketplace, media sosial, dan strategi digital marketing untuk meningkatkan daya saing bisnis mereka. Selain itu, terbentuknya komunitas wirausaha digital desa menjadi langkah awal yang baik untuk keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, program ini telah mencapai tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan literasi digital dan keterampilan pemasaran online bagi pemuda desa.
2. Membantu peserta dalam membuat dan mengelola akun bisnis digital di marketplace dan media sosial.
3. Meningkatkan daya saing dan peluang pemasaran produk lokal melalui strategi digital.
4. Membangun ekosistem bisnis digital berbasis komunitas yang dapat berkembang secara mandiri.

Namun, beberapa tantangan yang masih dihadapi termasuk konsistensi peserta dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari, keterbatasan akses perangkat digital bagi beberapa peserta, serta perlunya pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil usaha mereka secara signifikan.

Pelajaran yang Dapat Diambil

Pendidikan Digital Sangat Penting untuk UMKM Desa

- a) Masih banyak pelaku usaha kecil di desa yang belum memahami potensi pemasaran digital, sehingga pelatihan seperti ini sangat bermanfaat untuk membantu mereka berkembang.

Praktik Langsung Lebih Efektif daripada Teori Saja

- a) Peserta lebih memahami dan menguasai keterampilan digital marketing ketika langsung mempraktikkannya, seperti membuat akun bisnis, memproduksi konten, dan menjalankan strategi pemasaran.

Pendampingan dan Evaluasi Sangat Diperlukan

- a) Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengelola bisnis digital mereka setelah pelatihan selesai, sehingga mentoring jangka panjang akan membantu mereka dalam menerapkan strategi yang telah dipelajari.

Saran dan Rekomendasi untuk Keberlanjutan Program

1. Lanjutan Program dengan Sesi Mentoring dan Monitoring
  - a) Membentuk mentor digital dari peserta yang sudah berhasil, sehingga mereka bisa membantu anggota lainnya yang masih mengalami kesulitan
  - b) Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan bisnis digital peserta, misalnya setiap 3-6 bulan.
2. Pengadaan Akses Perangkat dan Internet untuk Pelaku UMKM Desa
  - a) Bekerja sama dengan pemerintah desa atau CSR perusahaan untuk menyediakan perangkat seperti komputer atau akses internet gratis di balai desa.
  - b) Membangun "Digital Corner" di desa sebagai pusat edukasi dan pemasaran digital bagi UMKM.
3. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal untuk Meningkatkan Dampak Program
  - a) Menggandeng marketplace, startup digital, atau influencer lokal untuk memberikan pelatihan lanjutan dan peluang promosi.
  - b) Melibatkan pemerintah daerah atau komunitas bisnis digital untuk mendukung keberlanjutan program.
4. Peningkatan Skala Program dan Replikasi di Desa Lain
  - a) Mengembangkan program serupa untuk desa-desa lain yang memiliki potensi UMKM.
  - b) Membuka peluang bagi peserta yang sukses untuk menjadi mentor bagi komunitas lain, sehingga pengetahuan ini bisa lebih luas diterapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2021). Transformasi Digital UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Rahardjo, B. (2020). Ekonomi Digital dan Startup di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Deepublish.
- Putra, R. D., & Lestari, D. (2021). Strategi digitalisasi UMKM pasca pandemi. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 101-115.
- Santosa, H. (2022). Inovasi teknologi dalam pengembangan desa digital. *Jurnal Teknologi dan Pemberdayaan*, 6(1), 33-48.
- Supriyadi, T. (2021). Peran Karang Taruna dalam pembangunan desa. *Jurnal Sosial Kemasyarakatan*, 9(3), 45-60.
- Nugroho, Y. (2020). Pemuda dan perubahan sosial di era digital. *Jurnal Pemuda Indonesia*, 5(1), 11-25.
- Gunawan, H., & Sari, M. (2022). Literasi digital untuk wirausaha muda. *Jurnal Literasi Digital Indonesia*, 4(2), 55–67.
- Wahyuni, I. (2021). Branding dan pemasaran digital UMKM. *Jurnal Inovasi Ekonomi Kreatif*, 7(1), 28–39.
- Widodo, A. (2020). Optimalisasi media sosial dalam promosi produk lokal. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 5(3), 79–91.
- Azizah, F., & Ramadhan, E. (2022). E-commerce sebagai solusi pemasaran desa. *Jurnal E-Bisnis Nusantara*, 3(4), 112–125.